

ABSTRAKSI

Pusat penelitian dan pengembangan kerajinan kayu jati adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk meneliti dan meningkatkan mutu kerajinan kayu jati dan penyebaran informasi menyangkut kerajinan kayu jati yang ada di Blora dimana Kab. Blora adalah daerah yang 43 % dari luas wilayahnya merupakan daerah hutan jati. Kita ketahui bahwa pohon jati merupakan jenis kayu unggulan yang memiliki tegakan / fenotif terbaik dibanding pohon yang lain, kayu jati memiliki kekhususan dari karakternya yaitu kuat, kokoh dan tahan lama, dan untuk mendapatkan pembibitan atau meningkatkan kualitas kayu jati yang terbaik dengan membangun pusat penelitian dan pengembangan kayu jati penekanan pada karakteristik pohon jati untuk mendukung citra bangunan.

Hal ini didasarkan atas kondisi bangunan-bangunan penelitian (riset) di Indonesia yang kurang memperhatikan aspek citra pada bangunan untuk perwadahan kegiatannya yang lebih bersifat fungsional. Dalam arsitektur, kesatuan fungsi dan citra adalah aspek yang saling melengkapi dalam sebuah lingkungan binaan (produk arsitektur) dengan memperhatikan faktor yang melingkupinya yaitu pohon jati. Karakteristik dari pohon jati dapat digunakan sebagai pengarah citra bangunan. Pohon jati memiliki karakteristik yang beragam, dapat dilihat dari habitus pertumbuhan pohon itu sendiri diantaranya pola spiral logaritma pada bentuk struktur pertumbuhan daun dan mempunyai proporsi tingkatan-tingkatan tinggi rendah, pola tanam yang memiliki pola yang teratur membentuk grid dimana hutan jati merupakan hasil budidaya manusia, pola acak pada bentukan cabang-cabang dan lingkaran tahun pada pertumbuhan dalam batangnya yang selalu bertambah setiap tahunnya. Untuk mendapatkan citra bangunan puslitbang yang sesuai keinginan dengan menggabungkan antara karakteristik yang dimiliki pohon jati dan konsep-konsep dalam arsitektur.

Karakteristik yang beragam dari pohon jati dapat menjadi tema atau ide dari citra yang ingin ditonjolkan dalam bangunan puslitbang, untuk mendapatkan citra yang kuat yang dapat membedakan antara keteraturan fasade pohon jati dalam komunitas yang lebih besar yaitu hutan jati dengan fasade bangunan, karakter yang terpilih adalah kontras dengan alam hutan jati sehingga bangunan dapat menonjol diantara keteraturan pohon jati dalam mendukung citra bangunan.